

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Arsip dokumentasi perjalanan karir seorang seniman menjadi penting seiring semakin banyaknya pengalaman dan eksplorasi yang dilakukannya. Salah satu media pengarsipan yang memiliki sifat abadi adalah buku. Buku dirasa sangat tepat dalam mengarsipkan perjalanan karir Berbrain sebagai seniman muda. Berbrain sadar betul bahwa perjalanan karirnya sebagai seorang seniman harus segera diarsipkan mengingat banyak kejadian yang mudah terlewat begitu saja serta pentingnya sebuah arsip dokumentasi bagi seorang seniman di kemudian hari.

Pemilihan buku *Visual Art Journey* sebagai media pengarsipan perjalanan seni Berbrain, diharapkan mampu menjadi sebuah media publikasi karya seni yang memuat informasi kekaryaannya dan fase-fase perjalanan berkesenian Berbrain. Perancangan *Visual Art Journey* dilakukan dengan melakukan proses riset dan wawancara kemudian menentukan media yang tepat untuk menjawab masalah yang dihadapi Berbrain. Proses pencarian data tidak hanya kepada seniman saja tetapi juga kepada narasumber yang terkait dengan perancangan ini, sesama seniman dan kerabat dekat yang mengerti proses berkesenian Berbrain, kemudian beberapa penulis atau pengamat seni yang pernah terlibat dalam perjalanan kesenian Berbrain di tahun-tahun tertentu. Hal ini dilakukan agar penulis dapat mengelola tingkat subyektivitas dalam perancangan buku *Visual Art Journey*. Setelah itu, dilakukan proses penjaringan ide dengan menggunakan mind mapping, pembuatan konsep dan proses perancangan visualisasi *Visual Art Journey*. Hasil akhir dari perancangan ini berupa buku *Visual Art Journey* untuk media publikasi dan pengarsipan yang dirancang dengan desain yang dinamis dan runtut untuk menceritakan proses perjalanan

berkesenian Berbrain.

Setelah melakukan perancangan buku *Visual Art Journey* ini, penulis menemui beberapa kesulitan, diantaranya adalah proses pengumpulan data di tahun 2014 dan 2015. Kurangnya kesadaran akan pengarsipan di awal karir Berbrain menyebabkan banyak karya Berbrain yang tidak tersimpan dengan baik sehingga data karya dan dokumentasi perjalanan terdahulu tidak dapat dijangkau. Keterbatasan dalam pengumpulan data mengakibatkan cerita awal perjalanan seni rupa Berbrain menjadi kurang maksimal. Melewati tahun 2014 dan 2015 menjadi pilihan yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini, sehingga perancangan ini baru bisa dimulai dari arsip yang telah dimiliki sejak tahun 2016 hingga momen pameran tunggal perdananya pada di tahun 2021.

B. Saran

Buku memang menjadi media yang tepat digunakan untuk kegiatan pengarsipan karena berbagai sifatnya yang mendukung tujuan pengarsipan. Perancangan sebuah buku mengharuskan penulis untuk mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya dari narasumber. Kegiatan pengarsipan pun sebaiknya dilakukan segera sejak mengawali karir tertentu khususnya dalam hal ini, seniman, agar semua data penting dapat kembali dijangkau ketika dibutuhkan di kemudian hari.

Dalam perancangan sebuah media pengarsipan buku *Visual Art Journey* ini sebaiknya desainer mampu memberikan solusi atas permasalahan yang menghambat proses perancangan. Seperti permasalahan yang dijumpai dalam perancangan ini, proses pengumpulan data mengalami hambatan dalam menjangkau data. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan melewati tahun 2014 dan 2015 karena ketidaklengkapan data dari seniman akibat hilangnya arsip di tahun tersebut, sehingga perancangan ini baru bisa dimulai di tahun 2016

hingga pameran tunggal perdana Berbrain di tahun 2021. Kemudian kegiatan pengarsipan secara detail tentang segala kejadian serta aktivitas berkesenian Berbrain harus segera dilakukan agar data dapat dengan mudah dijangkau sebagai sumber utama dalam sejarah perjalanan kesenirupaannya

Sedikitnya buku yang memuat tentang perjalanan berkesenian seorang seniman atau desainer dapat menjadi masalah dikemudian hari. Kesadaran dalam mengarsipkan karya baru timbul pada saat seniman atau desainer tersebut sudah terkenal menjadi kabar yang sudah tidak asing lagi, dalam hal ini, membukukan karya serta proses perjalanan berkesenian seorang seniman atau desainer sesegera mungkin menjadi solusi yang tepat karena tidak menutup kemungkinan akan ada kejadian-kejadian yang tak terduga dan terlewat begitu saja.

Selanjutnya, buku *Visual Art Journey* akan dicetak agar target audiens dapat memiliki buku fisik seniman Berbrain untuk dikoleksi. Untuk mempromosikan buku *Visual Art Journey*, dapat dilakukan kegiatan promosi melalui media sosial Instagram, promosi secara *offline* melalui kegiatan pameran, memberikan bocoran tentang buku yang akan dirilis dengan menggunakan *merchandise* dengan berbagai desain yang diambil dari fase-fase yang telah dilewati Berbrain. Melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan tersebut, diharapkan dapat berguna untuk mempromosikan buku *Visual Art Journey*, sehingga target audiens dapat menjangkau buku *Visual Art Journey* dengan lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Cantz, Hatje. 2013. *Vasily Kandinsky From Blaue to the Bauhaus, 1910-1925*, Italy: Hatje Cantz Verlag
- Heit, Laura. 2013. *Animation Sketchbook*, United Kingdom: Thames & Hudson
- Siregar, Aminudin TH. 2010. *Sang Ahli Gambar, Sketsa, Gambar & Pemikiran S. Sudjojono*. Ciputat, Tangerang: S. Sudjojono Center & Galeri Canna
- Wiyanto, Hendro. 2004. *Heri Dono*. Jakarta: Nadi Gallery

Jurnal

- Setyaningsih, Alinda. *Jurnal Tugas Akhir Desain Komunikasi Visual, Perancangan Buku Biografi Sadjiman Ebdj Sanyoto dalam Bentuk Esai Foto*, Institut Seni Indonesia 2013.
- Arievta, Dellana. *Jurnal Tugas Akhir Desain Komunikasi Visual, Perancangan Creative Storytelling Book Tentang Creativepreneur*, Institut Seni Indonesia 2016.
- Tanama, Gloria Grace. *Jurnal Tugas Akhir Desain Komunikasi Visual, Perancangan Visual Book Sejarah dan Perkembangan Es Krim di Indonesia*, Institut Seni Indonesia 2013.
- Susanto, Mikke. URNA (*Jurnal Seni Rupa*), Katalog Pameran Seni Rupa, vol. 4 No. 1, 2016.

Tautan

- <https://portfolio.arts.ac.uk/project/86093-afro-nordism/> Diakses penulis pada tanggal 6 November 2020, 09.20 WIB
- <https://brainly.co.id/tugas/22354199> Diakses penulis pada tanggal 4 Februari 2021, 17.55 WIB
- <https://info.painfulpleasures.com/blogs/ignorant-tattoos#:~:text=Ignorant%20Style%20is%20a%20reaction,dow n%20by%20convention%20or%20guidelines.> Diakses penulis

pada tanggal 4 Februari 2021, 18.39 WIB

<http://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-arti-seni-abstrak/> Diakses penulis pada tanggal 4 Februari 2021, 18.41 WIB

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/12/07/200000869/seni-dekoratif--pengertian-fungsi-jenis-motif?page=all>. Diakses penulis pada tanggal 4 Februari 2021, 18.53 WIB

<https://kreativv.com/seni-rupa-dan-desain/aliran-seni-naive-art/> Diakses penulis pada tanggal 4 Februari 2021, 19.03 WIB

<https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram> Diakses penulis pada tanggal 4 Februari 2021, 19.19 WIB

<https://idseducation.com/memahami-elemen-elemen-dalam-desain/> Diakses penulis pada tanggal 12 Februari 2021, 10.19 WIB

<https://www.merdeka.com/gaya/4-alasan-mengapa-membaca-buku-lebih-baik-dibanding-e-book.html> Diakses penulis pada tanggal 11 Maret 2021, 15.46 WIB

<https://www.ewafebri.com/2018/10/cara-mudah-membuat-table-of-content-untuk-blogger-dengan-jump-link.html?m=1> Diakses penulis pada tanggal 7 April 2021, 19.41 WIB

<https://seputarsenibudaya.blogspot.com/2016/05/macam-macam-gaya-corak-karya-seni-rupa.html> Diakses penulis pada tanggal 18 Juni 2021, 00.14 WIB

<https://serupa.id/surealisme-pengertian-ciri-tokoh-contoh-karya-analisis/> Diakses penulis pada tanggal 18 Juni 2021, 00.16 WIB